

**MAKALAH AKUNTANSI
LAPORAN ARUS KAS**



Dosen Pengampu:
Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si.
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

- Kelompok 6 A:
- Anisa Wulan Sari (170104210053)
 - Mutia Rianti Fauziah (170104210059)
 - Nur Isnaini Sholikhah (170104210051)
 - Rifa Aulia Mahya A (170104210041)

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KEUANGAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Laporan Arus Kas” dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas pada mata kuliah Akuntansi Keuangan II. Selain itu, penyusunan makalah ini untuk mendeskripsikan mengenai laporan arus kas, menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan umumnya bagi semua para pembaca.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si. dan Bapak Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen mata kuliah Akuntansi Keuangan II yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang kami tekuni. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.

Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca yang akan membangun kesempurnaan makalah ini.

Jatinangor, 18 November 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
BAB II.....	6
PEMBAHASAN.....	6
I. Pengertian Laporan Arus Kas.....	6
II. Tujuan Laporan Arus Kas	7
III. Macam-Macam Metode Laporan Arus Kas	8
IV. Klasifikasi Laporan Arus Kas	11
V. Menyusun atau Membuat Laporan Arus Kas	14
VI. Analisis Laporan Arus Kas.....	18
BAB III	21
PENUTUPAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi-informasi keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Perusahaan menyediakan laporan keuangan untuk memenuhi kepentingan pengguna laporan keuangan yang beraneka ragam. Laporan keuangan digunakan untuk beragam kepentingan pengguna laporan keuangan diantaranya sebagai pertanggung jawaban perusahaan kepada investor, riset keuangan dan pasar, mempermudah kreditur dalam penentuan tarif kredit, pengukuran kinerja entitas dll.

Berdasarkan PSAK Nomor 101, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen diantaranya yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan catatan atas laporan keuangan. Jadi untuk memenuhi pelaporan keuangannya, setiap perusahaan membuat laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan.

Pengertian laporan arus kas menurut Kasmir (2012:9), laporan arus kas yaitu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.

Di Indonesia, usaha untuk meningkatkan pengungkapan laporan keuangan di tandai dengan dikeluarkannya Standar Akuntansi (SAK) pada tanggal 7 September 1994 oleh Ikatan Akuntasni (IAI) yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 1995. Dalam pernyataan SAK atau PSAK No. 2 dinyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian pelaporan keuangan. Maka dibuatnya makalah ini untuk mengetahui manfaat dan cara membuat laporan arus kas

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian laporan arus kas?
2. Apa kegunaan dan tujuan laporan arus kas
3. Apa saja metode untuk membuat laporan arus kas?
4. Apa klasifikasi dari laporan arus kas?
5. Bagaimana cara membuat laporan arus kas?
6. Bagaimana Analisis Laporan arus kas?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian laporan arus kas.
2. Untuk mengetahui kegunaan dan tujuan laporan arus kas.
3. Untuk memahami metode membuat laporan arus kas.
4. Untuk mengetahui klasifikasi dari laporan arus kas.
5. Untuk memahami cara membuat laporan arus kas.
6. Untuk memahami analisis laporan arus kas

BAB II

PEMBAHASAN

I. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau *cash flow statement* adalah laporan yang memberikan historis mengenai perubahan kas dan menggambarkan aliran kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode tertentu.

1. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, “Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan”.
2. Menurut pendapat Sofyan (2013 : 257), bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Menurut Hery (2012 : 9) laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
4. Laporan arus kas menurut Rudianto (2012 : 194) merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang disusun untuk memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas penggunaannya. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menafsir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang. Jadi pada dasarnya setiap perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama.

II. Tujuan Laporan Arus Kas

Kegunaan arus kas dalam PSAK No.2 disebutkan bahwa jika laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari berbagai perusahaan.

Laporan arus kas dapat membantu menunjukkan bagaimana perubahan kas yang terjadi dalam sebuah perusahaan dilaporkan dengan relevan selama periode tertentu. PSAK No. 2 paragraf 3 (revisi 2015) menyatakan bahwa

“Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas”

Menurut Widya Trisnawati (2013), tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Pengguna laporan keuangan yang ingin mengetahui bagaimana suatu perusahaan menghasilkan dan juga menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki dan tidak tergantung pada aktivitas perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama. Kas digunakan oleh setiap perusahaan untuk melaksanakan usaha melalui kewajiban dan untuk membagi-bagi dividen kepada para investor.

Tujuan arus kas sendiri dalam PSAK No.2 memiliki pengertian bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan lain dari arus kas :

- Memperkirakan arus kas masa depan
- Mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen

- Menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada investor
- Menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan .

Horngren dan Harisson (2007:94) menyatakan bahwa laporan arus kas dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Untuk memprediksi arus kas masa depan

Sumber dan penggunaan kas perusahaan tidaklah berubah secara dramatis dari tahun ke tahun, sehingga penerimaan dan pengeluaran kas dapat diterima sebagai alat yang baik untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran kas di masa mendatang.

2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen

Manajer selalu berusaha mengambil keputusan terbaik yang diharapkan dapat membantu perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya serta kemampuan bersaing dalam merebut pasar. Sebagian besar faktor keberhasilan perusahaan ditentukan oleh keputusan manajer khususnya top level manajemen yang biasanya dihadapkan dengan pengambilan keputusan strategi di samping faktor lain. Laporan arus kas akan melaporkan kegiatan 14 14 investasi perusahaan sehingga memberikan informasi kepada investor dan kreditor untuk mengevaluasi keputusan manajemen.

3. Memprediksi kemampuan untuk membayar utang dan dividen

Pemberi pinjaman ingin mengetahui apakah mereka dapat menagih pinjamannya. Para pemegang saham menginginkan dividen atas investasinya. Laporan arus kas akan membantu dalam membuat prediksi tersebut.

III. Macam-Macam Metode Laporan Arus Kas

Berkaitan dengan penyajian laporan arus kas dalam laporan keuangan perusahaan, arus kas dari aktivitas operasi biasanya disajikan dengan salah satu metode yaitu menggunakan metode langsung ataupun metode tidak langsung. Dengan metode langsung, penentuan dan pelaporan jumlah neto arus kas dari aktivitas operasi tidak dimulai dari laba (rugi) bersih, tetapi melalui analisis terhadap efek transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi dan mengklasifikasikannya ke dalam tipe-tipe transaksi operasi yang penting. Arus kas masuk, biasanya meliputi penerimaan kas dari : penjualan barang atau penyerahan jasa, aktivitas peripheral (bunga, deviden) sedangkan untuk arus kas keluar, biasanya meliputi pengeluaran kas

untuk pemasok untuk pembelian barang/jasa, karyawan untuk gaji dan upah, instansi pemerintah untuk pajak, kreditur untuk beban bunga.

Untuk menentukan arus kas masuk dan arus kas keluar, setiap transaksi kas dapat dianalisis secara terpisah sehingga dapat ditentukan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas untuk masing-masing kategori. Namun biasanya, informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan dapat dianalisis untuk mengkonversikan pendapatan dan beban menurut dasar akrual menjadi penerimaan dan pengeluaran kas.

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam PSAK No.2 perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:

1. Metode Tidak Langsung (Indirect Method)

Dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Metode ini dimulai dari laba bersih dan menunjukkan rekonsiliasi dari laba bersih terhadap arus kas operasi.

Ditambah (dikurang) akun-akun yang mempengaruhi laba bersih dan arus kas secara berbeda	Laba bersih + penyusutan, deflesi, amortisasi + kerugian dari penjualan atau pertukaran aktiva atau penarikan obligasi lebih awal dari masa jatuh temponya - keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva atau penarikan obligasi lebih awal dari masa jatuh temponya + penurunan aktiva lancar diluar kas - kenaikan aktiva lancar diluar kas + kenaikan kewajiban lancar - <u>penurunan kewajiban lancar</u> Arus kas masuk (keluar) dari aktivitas operasi
---	---

Keunggulan metode tidak langsung :

- Berfokus pada perbedaan antara laba atau rugi bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi
- Memberikan informasi yang menghubungkan laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan

2. Metode Langsung (Direct Method)

Dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Laporan arus kas hanya melaporkan transaksi yang memiliki pengaruh pada kas.

Aktivitas operasi	Dari laporan laba rugi	Perubahan dalam sisa akun yang terdapat dalam neraca
<i>Penerimaan</i>		
Dari pelanggan	Penjualan	+ penurunan piutang dagang - kenaikan piutang dagang
Bunga	Pendapatan bunga	+ penurunan dalam piutang bunga - kenaikan utang bunga
Dividen	Pendapatan dividen	+ penurunan dalam piutang dividen - kenaikan piutang dividen
<i>Pembayaran</i>		
Pada pemasok	HPP Beban operasi	+ kenaikan persediaan - penurunan persediaan + penurunan utang dagang - kenaikan utang dagang + kenaikan beban dibayar dimuka - penurunan biaya dibayar dimuka + penurunan kewajiban terutang - kenaikan kewajiban terutang
Pada pegawai	Beban gaji dan upah	+ penurunan utang gaji/upah - kenaikan beban gaji dan upah
Bunga	Beban bunga	+ penurunan utang bunga - kenaikan utang bunga
Pajak penghasilan	Beban pajak penghasilan	+ penurunan hutang pajak penghasilan - kenaikan hutang pajak penghasilan

Keunggulan metode langsung :

- Menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi
- Informasi dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas lebih dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi yang memadai untuk membyar utang; membiayai kembali kegiatan operasi; dan membayar dividen ke pemegang saham

Metode langsung maupun tak langsung akan memberikan hasil akhir jumlah arus kas dari kegiatan operasi yang sama. Keuntungan dari penggunaan metode tidak langsung adalah dapat melihat kualitas laba (quality of earning) dengan memfokuskan pada pendanaan antara laba bersih dengan arus kas dari aktivitas operasi, selain itu biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan dengan metode ini akan lebih mudah, karena informasi tetap dengan dasar akrual (laba bersih akrual). Sedangkan dengan metode langsung pendekatan langsung akan lebih mudah dipahami dan akan

menghasilkan gambaran yang lebih jelas dari mana arus kas operasi berasal dan bagaimana penggunaannya. Hal ini akan lebih bermanfaat untuk menganalisa trend dan mengestimasi arus kas masuk dan keluar dapat diidentifikasi secara langsung. Keuntungan dari penyajian laporan arus kas dengan metode langsung di atas menyebabkan PSAK No.2 (Revisi 2015), menganjurkan perusahaan menggunakan metode langsung dalam penyusunan laporan arus kas.

IV. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Dalam SAK No. 2 paragraf 10 (revisi 2015) dijelaskan bahwa Laporan arus kas dibuat untuk untuk melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya . Klasifikasi dari setiap transaksi dan aktivitas-aktivitas tersebut dijabarkan dalam PSAK No. 2 Paragraf 13, 15, dan 16 yaitu :

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah Arus kas operasi dalam laporan arus kas merupakan kas yang diterima atau dibayarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi. Arus kas juga menggambarkan keberlangsungan usaha organisasi, karena tanpa adanya arus kas operasi yang bernilai positif, tidak ada sisa kas dimiliki perusahaan. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi baik arus kas masuk (*cash inflows*) maupun arus kas keluar (*cash outflows*).

Contoh arus kas masuk dari kegiatan operasi menurut (Sofyan, 2015), diantaranya adalah.

- Penerimaan kas dari langganan
- Penerimaan dari bunga pinjaman
- Penerimaan dividen
- Penerimaan refund dari supplier

Sedangkan contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi menurut (Sofyan, 2015), adalah:

- Pembayaran kas untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual
- Pembayaran kas pada supplier dan pegawai
- Pembayaran kas atas pajak penghasilan
- Pembayaran bunga atas utang perusahaan
- Pembayaran gaji

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi, tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas ini juga mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Semakin banyak investasi yang digunakan perusahaan selama satu periode tertentu maka, kas yang dibayarkan untuk aktivitas investasi juga akan semakin bertambah. Arus kas investasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan investasi perusahaan. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi baik arus kas masuk (cash inflows) maupun arus kas keluar (cash outflows):

Contoh arus kas masuk yang berasal dari aktivitas investasi menurut (Sofyan, 2015), adalah :

- Penjualan aktiva tetap
- Penjualan surat berharga yang berupa investasi
- Penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bunga jika ini merupakan kegiatan investasi)
- Penjualan aktiva lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi (tidak termasuk persediaan)

Sedangkan arus kas keluar dari arus kas investasi menurut (Sofyan, 2015) adalah :

- Pembayaran untuk mendapatkan aktiva tetap
- Pembelian investasi jangka panjang
- Pemberian pinjaman pada pihak lain
- Pembayaran untuk aktiva lain yang digunakan dalam kegiatan produksi seperti hak paten (tidak termasuk persediaan yang merupakan persediaan operasional)

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh sumber dana, baik secara internal maupun eksternal untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Dalam PSAK No.2 Par.16 (Revisi 2015)

menyebutkan bahwa “Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah penting karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas”. Arus kas pendanaan berkaitan dengan saldo pinjaman jangka panjang dan modal perusahaan. Arus kas ini timbul dari aktivitas pendanaan, perlu dilakukan, sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Arus kas pendanaan dapat bernilai positif apabila dalam satu periode perusahaan memperoleh dana lebih besar dari pada dana yang dikeluarkan.

Contoh arus kas masuk dari arus kas aktivitas pendanaan menurut (Sofyan, 2015), antara lain :

- a. Pengeluaran saham atau penerbitan saham
- b. Pengeluaran wesel atau penerbitan wesel
- c. Penjualan obligasi atau penerbitan obligasi
- d. Pengeluaran surat utang hipotek

Sedangkan arus kas keluar dari arus kas aktivitas pendanaan menurut (Sofyan, 2015), antara lain :

- a. Pembayaran dividen dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemilik
- b. Pembelian saham pemilik
- c. Pembayaran utang pokok dana yang dipinjam (tidak termasuk bunga karena dianggap sebagai kegiatan operasi)
- d. Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham entitas
- e. Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembayaran.

Berikut ilustrasi arus kas dengan 3 klasifikasi:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan kas dari pelanggan	xxx
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(xxx)</u>
Kas yang dihasilkan operasi	xxx
Pembayaran bunga	(xxx)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(xxx)</u>
Arus kas sebelum pos luar biasa	xxx
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	<u>xxx</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Perolehan anak perusahaan	(xxx)
Pembelian tanah, bangunan, peralatan	(xxx)
Hasil dari penjualan peralatan	xxx
Penerimaan bunga	xxx
Penerimaan dividen	<u>xxx</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxx)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Hasil dari penerbitan saham	xxx
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx
Pembayaran utang sewa guna usaha keuangan	(xxx)
Pembayaran dividen	<u>(xxx)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(xxx)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	xxx
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>xxx</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>xxx</u>

V. Menyusun atau Membuat Laporan Arus Kas

Berbeda dengan laporan keuangan utama lainnya seperti neraca dan laporan laba-rugi, laporan arus kas tidak disusun dari neraca saldo setelah penyesuaian. Informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan arus kas umumnya diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

1. Neraca komparatif yang memberikan informasi tentang perubahan aktiva, utang dan simpanan anggota selama periode tertentu.
2. Laporan laba rugi yang memberikan informasi tentang laba bersih dan komponennya serta pembayaran dividen selama suatu periode.
3. Informasi pendukung, yang diperoleh dari hasil analisis perubahan rekening neraca yang memberikan informasi tentang sebab-sebab perubahan kas dan setara kas.

Untuk menyusun Laporan Arus Kas diperlukan:

1. Laporan laba rugi lengkap. Sebaiknya laporan laba/rugi ini juga menjelaskan berbagai transaksi penting yang diperlukan dalam analisis arus kas.
2. Neraca perbandingan Neraca juga harus “full disclosure”, sehingga informasi perubahan antar tahun dapat kita ketahui. Untuk laporan baru yang belum ada

laporan perbandingan dianggap neraca sebelumnya dianggap nol, sehingga penyusunannya lebih gampang.

3. Buat kertas kerja yang membandingkan neraca dalam dua periode. Hitungan perubahan naik turunnya antara dua periode itu. Dalam hal ini pergunakan saja rumus debit kredit pegangan kita adalah sebagai berikut:
 - Pertambahan asset dicatat sebelah debit dan dianggap sebagai penggunaan dana kas atau arus kas keluar. Sebaliknya penurunan asset dianggap sebagai penerimaan dana atau arus kas keluar. Sebaliknya penurunan aset dianggap sebagai penerimaan dana atau arus kas masuk.
 - Pertambahan utang dan modal dicatat sebelah kredit dan dianggap sebagai pertambahan dana atau arus kas masuk. Sebaliknya penurunan dana atau arus kas keluar.
4. Perubahan pada poin di atas adalah perubahan bersih dalam mengetahui lebih lanjut arus dana ini kita harus melakukan analisa atas perkiraan dana dan berubah itu yang menggambarkan berbagai jenis transaksi dan kejadian yang mempengaruhi dana kas baik langsung maupun tidak langsung. Analisis ini akan memberikan penjelasan tentang penyebab terjadinya transaksi dana.
5. Hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengelompokan dana. Kemudian disajikan laporan arus dana baik berupa kas atau dana dalam arti modal kerja. Perbedaan antara analisis arus kas dengan analisis arus dana sebenarnya hanya terletak pada perkiraan yang di analisis dalam analisis arus kas dana kita harus mendefinisikan pengertian dana yang di maksud dengan dana itu biasanya adalah:
 - Aktiva cepat (quick asset).
 - Modal kerja bersih atau Aktiva Lancar dikurangi Utang Lancar

SOAL

Berikut adalah laporan posisi keuangan komparasi PT Porori untuk tahun buku 2012 dan 2011 (dalam ribuan Rp):

	2012	2011		2012	2011
Kas	297.000	153.000	Utang dagang	153.000	168.000
Piutang dagang	159.000	117.000	Accured liabilities	60.000	42.000
Persediaan	150.000	180.000	Wesel bayar jk panjang	-	450.000
Perlengkapan	18.000	27.000	Modal saham - preferen	525.000	-
Aset tetap	1.260.000	1.050.000	Modal saham - biasa	600.000	600.000
Akumulasi penyusutan	(450.000)	(375.000)	Premium – saham preferen	120.000	-
Hak paten	153.000	174.000	Saldo laba	129.000	66.000
Total	1.587.000	1.326.000	Total	1.587.000	1.326.000

Informasi lainnya:

1. Perubahan saldo akumulasi penyusutan hanya disebabkan oleh pencatatan pengakuan beban penyusutan tahun berjalan
2. Perubahan akun saldo laba disebabkan oleh pengakuan laba bersih dan pembagian dividen tahun berjalan sebesar 138 juta

Informasi rigkas laba rugi tahun 2012 sebagai berikut (dalam ribuan Rp):

Penjualan	1.980.000
Beban harga pokok penjualan	1.089.000
Laba Kotor	891.000
Beban Operasi	690.000
Laba bersih	201.000

JAWABAN

1. Selisih saldo akun dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (dalam ribuan)

	2012	2011	selisih		2012	2011	selisih
Kas	297.000	153.000	144.000	Utang dagang	153.000	168.000	(15.000)
Piutang dagang	159.000	117.000	42.000	Accured liabilities	60.000	42.000	18.000
Persediaan	150.000	180.000	(30.000)	Wesel bayar jk panjang	-	450.000	(450.000)
Perlengkapan	18.000	27.000	(9.000)	Modal saham - preferen	525.000	-	525.000
Aset tetap	1.260.000	1.050.000	210.000	Modal saham - biasa	600.000	600.000	-
Akumulasi penyusutan	(450.000)	(375.000)	(75.000)	Premium – saham preferen	120.000	-	120.000
Hak paten	153.000	174.000	(21.000)	Saldo laba	129.000	66.000	63.000
Total	1.587.000	1.326.000		Total	1.587.000	1.326.000	

- 2a. **Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode langsung(dalam ribuan Rp):**

Kas diterima dari:		
Pelanggan		1.938.000 ¹
Kas dikeluarkan untuk pembayaran:		
Suplier	1.074.000 ²	
Beban operasi	567.000 ³	1.641.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		297.000
Catatan:		
1	Penjualan – kenaikan piutang dagang = 1.980.000 – 42.000	
2	HPP – penurunan persediaan + penurunan utang = 1.089.000 – 30.000 + 15.000	
3	Beban operasi – beban penyusutan – beban amortisasi – penurunan perlengkapan - kenaikan <i>accured liabilities</i> = 690.000 – 75.000 – 21.000 – 9.000 – 18.000	

2b. **Arus kas bersih dari aktivitas operasi – metode tidak langsung(dalam ribuan Rp):**

Laba bersih		201.000
+/+	Beban penyusutan	75.000
	Beban amortisasi	21.000
	Penurunan perlengkapan	9.000
	Penurunan persediaan	30.000
	Kenaikan <i>accured liabilities</i>	18.000
		153.000
-/-	Kenaikan piutang dagang	42.000
	Penurunan utang dagang	15.000
		57.000
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	297.000

3. **Arus kas bersih dari aktivitas investasi (dalam ribuan Rp):**

Kas yang diperoleh		-
Kas yang dikeluarkan untuk:		
	Pembelian aset tetap	210.000
		210.000
	Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	210.000

4. **Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan (dalam ribuan Rp):**

Kas yang diperoleh:		
	Penerbitan saham preferen	645.000
Kas yang dikeluarkan untuk:		
	Pelunasan wesel bayar	450.000
	Pembayaran dividen	138.000
		588.000
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	57.000

PT Porori
Laporan Arus Kas
Untuk periode yang berakhir 31 Des 2012
(Dalam ribuan Rp.)

Arus kas bersih dari aktivitas operasi:		
Kas diterima dari:		
	Pelanggan	1.938.000 ¹
Kas dikeluarkan untuk pembayaran:		
	Suplier	1.074.000 ²
	Beban operasi	567.000 ³
		1.641.000
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	297.000
	bersambung...	

Arus kas bersih dari aktivitas investasi:			297.000
Arus kas bersih dari aktivitas investasi:			
Kas yang diperoleh			-
Kas yang dikeluarkan untuk:			
Pembelian aset tetap	210.000	210.000	
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi			210.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan:			
Kas yang diperoleh:			
Penerbitan saham preferen		645.000	
Kas yang dikeluarkan untuk:			
Pelunasan wesel bayar	450.000		
Pembayaran dividen	138.000	588.000	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan			57.000
Kenaikan saldo kas			144.000
Saldo awal kas			153.000
Saldo akhir kas			297.000

VI. Analisis Laporan Arus Kas

Analisis Laporan Arus Kas Rasio arus kas merupakan alat (tool) analisis yang efektif dan sangat ampuh (powerful). Analisis arus kas dapat dikaji dengan memisahkan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan/keuangan, namun arus kas operasi masih mendominasi dalam analisis karena menyangkut aktifitas utama.

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan arus kas dapat diketahui :

- a. kemampuan menghasilkan kas yang cukup
- b. kemampuan melunasi utangnya
- c. kemampuan membayar dividen
- d. membedakan laba bersih dengan laba tunai
- e. kemampuan perusahaan untuk mencari pinjaman

Hasil analisis arus kas akan lebih baik jika digabungkan dengan hasil analisis laporan keuangan lainnya seperti analisis neraca dan laporan rugi laba dalam penentuan kondisi perusahaan, akan tetapi analisis kali ini lebih fokus pada masalah analisis arus kas.

Beberapa teknik analisis laporan keuangan yang sering digunakan antara lain :

1. Laporan keuangan komparatif (trend analysis atau horizontal analysis).

Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun, untuk mengetahui trend dan perubahan masing-masing komponen laporan keuangan dari periode ke periode baik arah maupun seberapa besar perubahan tersebut. Analisis ini dapat diketahui trend perubahan tiap komponen,

seberapa besar perubahan satu komponen relative terhadap komponen lain misalnya bagaimana kecenderungan arus kas operasi dari tahun ke tahun, apakah meningkat atau menurun dan seberapa besar perubahan terjadi jika dibandingkan dengan perubahan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan. Metode yang baik 27 digunakan untuk hal ini adalah dengan menggunakan angka index. Penentuan angka index perlu ditetapkan tahun dasar, yang memiliki index = 100. Sedangkan rumus perhitungan angka index adalah sebagai berikut :

$$\text{Index} = \frac{\text{Saldo Tahun Berjalan}}{\text{Saldo Tahun Dasar}} \times 100$$

Saldo Tahun Dasar

2. Laporan keuangan Common-Size

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan tiap komponen laporan keuangan dengan nilai total untuk mengetahui proporsi atau komponen laporan keuangan terhadap nilai total dalam laporan keuangan. Analisis Common-Size menunjukkan perkembangan komposisi/struktur keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Nilai masing masing item dalam laporan arus kas tahun yang bersangkutan, baik arus kas masuk dan arus kas keluar, dibagi dengan nilai total arus kas masuk tahun yang sama. Berikut rumus untuk menghitung Common-Size adalah:

$$\text{CS Aktiva} = \frac{\text{Item Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

$$\text{CS Aktiva} = \frac{\text{Item Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Total Pasiva

3. Analisis rasio

Analisis ini dilakukan dengan menghitung angka rasio yang menunjukkan hubungan matematis antara lain komponen laporan keuangan dengan komponen lainnya. Analisis rasio ini merupakan alat yang berguna untuk memberikan indikasi akan daya masalah yang membutuhkan perhatian yang lebih dalam memberikan gambaran akan kondisi yang mungkin terjadi di masa depan. Untuk melakukan analisis ini selain dibutuhkan data laporan arus kas juga dibutuhkan data dari seluruh laporan keuangan, serta data tambahan lainnya. Analisis arus kas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis yang telah diutarakan diatas.

Analisis arus kas dapat memberikan informasi mengenai perkiraan akan kondisi arus kas dimasa yang akan datang, kualitas laba dan kondisi keuangan secara keseluruhan. Analisis arus kas dapat memberikan informasi mengenai :

- a. Perkiraan akan kondisi arus kas dimasa yang akan datang

- b. Kualitas laba dan kemampuan mempertahankan operasi dimasa yang akan datang
- c. Kondisi keuangan secara keseluruhan

Analisis arus kas memberikan gambaran yang teridentifikasi dimana dapat meningkatkan kegunaan laporan keuangan :

1. Analisis arus kas menghindari keraguan pada alokasi pendapatan dalam penggunaan pendapatan periode.
2. Analisis arus kas adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan dan penilaian dengan time value of money.
3. Data yang terdapat didalam arus kas dapat menghindari pengukuran pada periodic income yang membingungkan dimana memiliki arti yang beragam tergantung konteks pengukuran dan penggunaannya.
4. Analisis arus kas dapat memberikan gambaran yang paling vital dan fundamentalis dari kegiatan bisnis yaitu kemampuan perusahaan membayar seluruh hutang-hutangnya beserta bunga.
5. Data arus kas dapat menghasilkan berbagai keputusan sebagai pengendali dari aktivitas.
6. Analisis arus kas merupakan suatu sistem laporan keuangan yang objektif, sederhana dan dapat dipaham.

BAB III

PENUTUPAN

Laporan arus kas merupakan laporan memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang diklasifikasikan ke dalam 3 aktivitas yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Sedangkan aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditur.

Laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari berbagai perusahaan.

Jadi laporan arus kas sangat berguna untuk memantau keadaan keuangan suatu perusahaan yang akan dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk berbagai kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

2022. LAPORAN ARUS KAS. <http://e-journal.uajy.ac.id/641/3/2EA16769.pdf>.
2022. LAPORAN ARUS KAS_Cash Flow.
http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI.AKUNTANSI/197907022005012-MIMIN_WIDANINGSIH/LAPORAN_ARUS_KAS_CASH_FLOW_.pdf. 2010
- Afeanpah, F. O. R. 2022. Analisis Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar Di BEI. Tesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya. (2017)
- Apeanpah. 2017. <http://eprints.perbanas.ac.id/5257/8/BAB%20II.pdf>.
- Husnah, Nurul & Martani, Dwi. 2022. Laporan Arus Kas.
<https://ocw.ui.ac.id/mod/resource/view.php?id=72&forceview=1>.
- Maruta, Heru. 2022. PENGERTIAN, KEGUNAAN, TUJUAN DAN LANGKAHLANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS.
<https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>. Vol 1 No 2 (2017).
- Sari, Vyta. 2022. Makalah Arus Kas.
https://www.academia.edu/5497412/Makalah_Arus_Kas. 2013.